

## BAB V

### HASIL PENELITIAN

#### 5.1 Faktor Karakteristik Kejadian Stunting

##### 5.1.1 Usia Ibu

**Tabel 5.1** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Ibu

Usia Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
20 – 35 tahun	25	31,3
< 20 dan > 35 tahun	55	68,8
<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui bahwa responden dengan usia 20 – 35 tahun sebesar 31,3% atau sebanyak 25 responden dan responden dengan usia < 20 dan > 35 tahun sebesar 68,8% atau sebanyak 55 responden. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden penelitian berusia kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun.

##### 5.1.2 Jarak Kehamilan

**Tabel 5.2** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jarak Kehamilan

Jarak Kehamilan	Frekuensi	Persentase (%)
> 2 tahun	27	33,8
≤ 2 tahun	53	66,3
<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 5.2 dapat diketahui bahwa responden dengan jarak kehamilan >2 tahun sebesar 33,8% atau sebanyak 27 responden dan responden dengan jarak kehamilan ≤2 tahun sebesar 66,3% atau sebanyak 53 responden. Dapat

disimpulkan bahwa sebagian besar responden penelitian memiliki anak dengan jarak kehamilan antar anak kurang dari 2 tahun.

### 5.1.3 Jumlah Paritas

**Tabel 5.3** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jumlah Paritas

Jumlah Paritas	Frekuensi	Persentase (%)
< 3	44	55,0
≥ 3	36	45,0
<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 5.3 dapat diketahui bahwa responden dengan jumlah paritas < 3 sebesar 55,0% atau sebanyak 45 responden dan responden dengan jumlah paritas ≥ 3 sebesar 45,0% atau sebanyak 35 responden. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki anak kurang dari 3 anak.

### 5.1.4 Stunting

**Tabel 5.4** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kejadian Stunting

Stunting	Frekuensi	Persentase (%)
Pendek	43	53,8
Sangat Pendek	37	46,3
<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 5.4 dapat diketahui bahwa responden dengan stunting yang memiliki badan pendek sebesar 53,8% atau sebanyak 43 responden dan responden yang memiliki panjang badan sangat pendek sebesar 46,3% atau sebanyak 37 responden. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden stunting memiliki panjang badan dengan kategori pendek.

## 5.2 Analisis Hubungan antara Usia Ibu dengan Kejadian Stunting

**Tabel 5.5** Analisis Hubungan Usia Ibu dengan Stunting

Usia Ibu	Koefisien Kontingensi
Value	0,024
Approx Sig.	0,832

Berdasarkan Tabel 5.5 dapat diketahui bahwa hubungan antara usia ibu dengan kejadian stunting pada balita memiliki korelasi sangat lemah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan didapatkannya value sebesar 0,024. Berdasarkan tabel 5.5 dapat diketahui bahwa nilai Approx sig. 0,832 yang menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya hubungan usia ibu dengan kejadian stunting di wilayah kerja puskesmas Banyuwangor.

**Tabel 5.6** Tabulasi Silang Hubungan antara Usia Ibu dengan Stunting

Usia Ibu	Stunting				Total	
	Pendek		Sangat Pendek		n	%
	N	%	n	%		
20 – 35 tahun	13	16,3	12	15,0	25	31,3
< 20 dan > 35 tahun	30	37,5	25	31,3	55	68,8
<b>Total</b>	43	53,8	37	46,3	80	100,0

Tabel 5.6 menunjukkan bahwa responden dengan usia ibu < 20 dan > 35 tahun yang pendek sebesar 37,5% atau sebanyak 30 responden. Sedangkan responden dengan usia ibu < 20 dan > 35 tahun yang sangat pendek sebesar 31,3% atau sebanyak 25 responden. Usia ibu yang berada di rentan 20 – 35 tahun yang pendek sebesar 16,3% atau sebanyak 13 responden dan yang sangat pendek sebesar 15,0% atau sebanyak 12 responden.

### 5.3 Analisis Hubungan antara Jarak Kehamilan dengan Kejadian Stunting

**Tabel 5.7** Analisis Hubungan Jarak Kehamilan dengan Stunting

Jarak Kehamilan	Koefisien Kontingensi
Value	0,325
Approx Sig.	0,002

Berdasarkan tabel 5.7 dapat diketahui bahwa hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian stunting pada balita memiliki korelasi yang lemah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan didapatkannya value sebesar 0,325. Berdasarkan tabel 5.7 dapat diketahui bahwa nilai Approx sig. 0,002. Hal tersebut dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antar jarak kehamilan dengan stunting walaupun korelasi kedua variabel lemah.

**Tabel 5.8** Tabulasi Silang Hubungan antara Jarak Kehamilan dengan Stunting

Jarak Kehamilan	Stunting				Total	
	Pendek		Sangat Pendek		n	%
	n	%	N	%		
> 2 tahun	21	26,3	6	7,5	27	33,8
≤ 2 tahun	22	27,5	31	38,8	53	66,3
<b>Total</b>	43	53,8	37	46,3	80	100,0

Tabel 5.8 menunjukkan bahwa responden dengan jarak kehamilan ≤ 2 tahun yang pendek sebesar 27,5% atau sebanyak 22 responden, sedangkan responden dengan jarak kehamilan ≤ 2 tahun yang sangat pendek sebesar 38,8% atau sebanyak 31 responden. Sedangkan ibu yang memiliki jarak kehamilan > 2 tahun yang pendek sebesar 26,3% atau sebanyak 21 responden dan yang sangat pendek sebesar 7,5% atau sebanyak 6 responden.

#### 5.4 Analisis Hubungan antara Jumlah Paritas dengan Kejadian Stunting

**Tabel 5.9** Analisis Hubungan Jumlah Paritas dengan Stunting

Jumlah Paritas	Koefisien Kontingensi
Value	0,166
Approx Sig.	0,131

Berdasarkan Tabel 5.9 dapat diketahui bahwa hubungan antara jumlah paritas dengan kejadian stunting pada balita memiliki korelasi sangat lemah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan didapatkan nya value sebesar 0,166. Berdasarkan tabel 5.9 dapat diketahui bahwa nilai Approx sig. 0,131 yang menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya hubungan jumlah paritas dengan kejadian stunting di wilayah kerja puskesmas Banyuanyar.

**Tabel 5.10** Tabulasi Silang Hubungan antara Jumlah Paritas dengan Stunting

Jumlah Paritas	Stunting				Total	
	Pendek		Sangat Pendek		n	%
	n	%	N	%		
< 3	27	33,8	17	22,5	44	55,0
≥ 3	16	20,0	20	23,8	36	45,0
<b>Total</b>	43	53,8	37	46,3	80	100,0

Tabel 5.10 menunjukkan bahwa responden dengan jumlah paritas  $\geq 3$  yang pendek sebesar 20,0% atau sebanyak 16 responden. Sedangkan ibu dengan jumlah paritas  $\geq 3$  yang memiliki anak sangat pendek sebesar 23,8% atau sebanyak 19 responden. Sedangkan responden yang memiliki jumlah paritas  $< 3$  yang pendek sebesar 33,8% atau sebanyak 27 responden dan yang sangat pendek sebesar 22,5% atau sebanyak 17 responden.

### 5.5 Analisis Hubungan antara Usia Ibu, Jumlah Paritas, dan Jarak Kehamilan dengan Kejadian Stunting

**Tabel 5.11** Analisis Hubungan Usia Ibu, Jumlah Paritas, dan Jarak Kehamilan dengan Kejadian Stunting

Variabel	B	Sig	OR	95% C.L	
				Lower	Upper
Usia Ibu	-0,391	0,462	0,676	0,238	1,920
Jarak Kehamilan	1,571	0,006	4,811	1,562	14,816
Jumlah Paritas	0,293	0,558	1,340	0,504	3,566
<b>Pseudo R Square 0,168</b>					

Berdasarkan tabel 5.11 dapat diketahui bahwa diantara ketiga variabel yang diduga mempengaruhi stunting adalah variabel jarak kehamilan karena nilai sig 0,006 ( $< 0,05$ ). Selain itu, nilai C.L pada jarak kehamilan tidak melewati 1 yaitu 1,562 – 14,816 yang berarti  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh antara jarak kehamilan dengan stunting. Variabel yang signifikan dapat dimasukkan ke dalam model regresi.

**Tabel 5.12** Analisis Variabel Signifikan

Variabel	B	Sig	OR	95% C.L	
				Lower	Upper
Jarak Kehamilan	1,596	0,003	4,932	1,710	14,222
<b>Konstanta</b>	-1,253				
<b>Pseudo R Square</b>				0,156	
<b>Hosmer &amp; Lemeshow test</b>				0,172	

Berdasarkan tabel 5.12 Jarak kehamilan memiliki nilai OR sebesar 4,932 yang menunjukkan jarak kehamilan yang semakin dekat berpeluang 4,932 kali mengalami stunting. Nilai Pseudo R Square menunjukkan kemampuan variabel independen dapat berkontribusi terhadap variabel dependen. Didapatkan nilai Pseudo R Square sebesar 0,156 yang menunjukkan kemampuan variabel jarak

kehamilan dapat berkontribusi kejadian stunting sebesar 0,156 atau 15,6% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian yaitu  $100 - 15,6 = 84,4\%$ .

Sebelum membentuk model persamaan dilihat nilai Hosmer & Lemeshow test. Tidak ada perbedaan signifikan antara prediksi model dengan hasil pengamatan jika nilai  $> 0,05$ . Berdasarkan tabel 5.12 didapatkan nilai Hosmer & Lemeshow test sebesar 0,172 yang artinya tidak ada perbedaan model dengan hasil pengamatan. Selanjutnya, berdasarkan variabel yang signifikan dapat dibentuk model persamaan untuk meramal suatu peluang terhadap stunting sebagai berikut:

Fungsi regresi logistik

$$f(z) = \frac{1}{1 + e^{-g(x)}}$$

Dengan  $g(x)$  sebagai berikut

$$g(x) = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \dots + \beta_i x_i$$

$$g(x) = -1,253 + 1,596 (\text{Jarak Kehamilan})$$

Dengan demikian model persamaan didapatkan:

$$f(z) = \frac{1}{1 + e^{-(-1,253 + 1,596 (\text{Jarak Kehamilan}))}}$$